

ABSTRAK

Luthfiyah Yuwanita

422021418040

UMKM batik di Yogyakarta memiliki peran penting dalam perekonomian dan pelestarian budaya, tetapi menghadapi tantangan dalam keberlanjutan, terutama dalam pengelolaan limbah dan efisiensi sumber daya. UMKM Dea Modis Batik dan Jumputan telah menerapkan prinsip ekonomi hijau melalui pemanfaatan limbah kain perca dan pemasaran ramah lingkungan. Namun, dalam proses pewarnaan, UMKM ini masih menggunakan pewarna sintetis tetapi berupaya mengelola limbahnya melalui sistem penyaringan sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan ekonomi hijau pada UMKM Dea Modis Batik dan Jumputan serta mengevaluasi kesesuaiannya dengan prinsip ekonomi Islam guna mendukung pembangunan berkelanjutan di sektor UMKM batik.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh dari sumber primer melalui wawancara semi-terstruktur dengan pemilik, pengelola, karyawan, serta masyarakat sekitar, serta sumber sekunder berupa literature dan dokumen terkait. Analisis dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, dengan validasi menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dea Modis telah menerapkan prinsip ekonomi hijau melalui pendekatan low carbon, efisiensi sumber daya, dan inklusi sosial. Hal ini tercermin dalam penggunaan energi matahari, pengelolaan limbah, serta pemberdayaan masyarakat. Dari perspektif ekonomi Islam, UMKM ini menekankan nilai tauhid, amanah, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Implikasi teoretis dari temuan ini menguatkan konsep bahwa integrasi ekonomi hijau dengan prinsip Islam dapat menciptakan model bisnis UMKM yang spiritual, etis, dan berkelanjutan. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan penggunaan pewarna alami dan teknologi ramah lingkungan sebagai solusi inovatif untuk mendukung efisiensi produksi dan keberlanjutan jangka panjang.

Kata kunci: Ekonomi Hijau, UMKM Batik, Ekonomi Islam, Keberlanjutan

G O N T O R
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

ABSTRACT

Luthfiyah Yuwanita

422021418040

Batik MSMEs in Yogyakarta play an important role in the economy and cultural preservation, but face challenges in sustainability, especially in waste management and resource efficiency. Dea Modis Batik and Jumputan MSMEs have implemented green economy principles through the utilization of fabric waste and environmentally friendly marketing. However, in the coloring process, these MSMEs still use synthetic dyes but try to manage their waste through a simple filtering system. This study aims to analyze the application of green economy in Dea Modis Batik and Jumputan MSMEs and evaluate alignment with Islamic economic principles to support sustainable development in the batik MSME sector.

The research design used is descriptive qualitative research with a case study approach. Data were obtained from primary sources through interviews with owners, managers, employees, and the surrounding community, as well as secondary sources in the form of literature and related documents. Data collection techniques include direct observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions using source triangulation techniques.

The result of this study indicate that Dea Modis has implemented green economy principles through a low-carbon approach, resource efficiency, and social inclusion. This is reflected in the use of solar energy, waste management, and community empowerment. From an Islamic economics perspective, this MSME emphasizes values such as tauhid (oneness of God), amanah (trust), justice, and innovation ijtihad. The theoretical implications of these findings strengthen the concept that integrating the green economy with Islamic principles can create a business model for MSMEs that is spiritual, ethical, and sustainable. This study recommends the development of natural dye usage and environmentally friendly technologies as innovative solutions to support production efficiency and long-term sustainability.

Keywords: Green Economy, Batik MSMEs, Islamic Economy, Sustainability

G O N T O R
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR